

ANALISIS PERAN ETIKA DALAM IMPLEMENTASI AKUNTANSI KEUANGAN KELURAHAN (STUDI FENOMENOLOGI DI KELURAHAN PONDOK KELAPA)

Saridawati¹, Anisa Zahara Saragih², Aisyah³, Evie Nurul Khairunnisa⁴, Lintang Suci Maharani⁵

saridawati.sti@bsi.ac.id¹, zaharaanisa87@gmail.com², aisyah140915@gmail.com³,
evie.khairunnisa@gmail.com⁴, lintang.suci5@gmail.com⁵

Universitas Bina Sarana Informatika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran etika dalam implementasi akuntansi keuangan di kelurahan-kelurahan di Indonesia serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peran etika tersebut. Dalam era globalisasi saat ini, transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan menjadi sangat penting untuk menjaga stabilitas pasar dan kepercayaan publik terhadap institusi keuangan, termasuk di tingkat pemerintahan terkecil. Melalui metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan aparat kelurahan, analisis dokumen, serta observasi langsung terhadap praktik akuntansi di beberapa kelurahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika memainkan peran krusial dalam memastikan keterbukaan, keandalan, dan akuntabilitas informasi keuangan. Faktor-faktor seperti regulasi dan standar akuntansi, pendidikan dan pelatihan, serta budaya organisasi di kelurahan terbukti mempengaruhi penerapan etika dalam akuntansi keuangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman dan penerapan prinsip moral seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial dalam praktik akuntansi keuangan di kelurahan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas pengelolaan keuangan publik. Rekomendasi praktis untuk memperkuat etika akuntansi di kelurahan juga disajikan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: etika akuntansi, kelurahan, akuntansi keuangan, transparansi, integritas, regulasi akuntansi, pendidikan akuntansi.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kegiatan ekonomi menjadi semakin kompleks dan membutuhkan pengelolaan yang efektif, terutama dalam hal akuntansi keuangan. Kelurahan sebagai unit terkecil pemerintahan di Indonesia juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan publik dengan baik. Namun, dalam pelaksanaan tugas tersebut, peran etika dalam implementasi akuntansi keuangan kelurahan seringkali terabaikan sehingga membangun integritas dalam pelaporan keuangan adalah topik yang menarik dan penting dalam dunia bisnis dan keuangan modern. Dalam dunia yang semakin kompleks dan terhubung secara global, kepercayaan dan integritas dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk menjaga stabilitas pasar dan kepercayaan publik terhadap institusi keuangan.

Sebagai proses pencatatan, pelaporan, dan interpretasi transaksi keuangan, akuntansi memainkan peran penting dalam menjaga keterbukaan dan keandalan informasi keuangan perusahaan. Namun, keandalan ini tidak hanya bergantung pada prinsip akuntansi yang baik tetapi juga praktik etis dan integritas yang tinggi. Dalam akuntansi, etika tidak hanya tentang mematuhi peraturan yang dibuat oleh lembaga seperti Financial Accounting Standards Board (FASB) atau International Financial Reporting Standards (IFRS). Etika juga mencakup pemahaman dan penerapan prinsip moral yang mendasari praktik akuntansi, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

Alasan etika sangat penting dalam akuntansi yaitu sebagai praktik akuntansi yang bersifat etis memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh sebuah perusahaan benar, relevan, dan dapat dipercaya. Ini membantu pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator, membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini akan menjawab bagaimana peran etika dalam implementasi akuntansi keuangan kelurahan di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran etika dalam implementasi akuntansi keuangan kelurahan. Sehingga penelitian ini dapat menganalisis peran etika dalam implementasi akuntansi keuangan kelurahan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami fenomena peran etika dalam implementasi akuntansi keuangan kelurahan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif berdasarkan judulnya. Jenis pendekatan penelitian deskriptif merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan sifat dan karakteristik individu, gejala, keadaan, kondisi, atau kelompok tertentu. Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada instansi pemerintah, dengan fokus pada etika profesi pegawai kelurahan dalam mengelola keuangan desa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan masalah yang ada. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang sedang diteliti. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam dengan responden yang terlibat. Populasi penelitian ini adalah Kepala Kelurahan, Sekertaris, dan Bendahara Kelurahan Pondok Kelapa yang jumlahnya terdiri dari 3 orang sedangkan sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling yang mempertimbangkan kriteria yang relevan dengan penelitian ini yaitu Bendahara Kelurahan Pondok Kelapa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pihak terkait di kelurahan pondok kelapa yang telah di analisis, ditemukan bahwa terdapat kesadaran yang kuat dalam implementasi akuntansi keuangan di kelurahan. Pihak terkait menyadari bahwa integritas transparansi dan akuntabilitas dipastikan terjaga dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu temuan penting lainnya adalah adanya kode etik yang jelas dan diterapkan secara konsisten dalam praktik akuntansi keuangan di kelurahan terutama dibidang keuangan yaitu bendahara. Kode etik ini menjadi panduan bagi pihak terkait untuk menjalankan tanggung jawab mereka dalam konteks keuangan.

Salah satu tantangan dalam mengimplementasikan keuangan di kelurahan yaitu adanya keterbatasan sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih baik dari pemerintah daerah untuk memastikan implementasi yang lebih efektif. Dalam hasil penelitian ini ditemukan praktik terbaik yang dilakukan oleh pihak keuangan yang berhasil mengimplementasikan akuntansi keuangan dengan baik. Hal ini mencakup pembentukan keahlian dibidang keuangan, beradaptasi, serta penggunaan teknologi yang memadai untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan kelurahan pondok kelapa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran etika dalam implementasi akuntansi keuangan kelurahan pondok kelapa menunjukkan adanya kesadaran etika dan penerapan kode etik serta praktik terbaik secara kolektif menghasilkan implementasi akuntansi keuangan yang lebih baik di kelurahan. Untuk penyempurnaan, sangat diperlukan dukungan dari pemerintah daerah terkait dengan sumber daya manusia yang memadai bagi kelurahan dalam menjalankan praktik keuangan dengan etika dan profesionalisme yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Achmad Fathony, Setiawan, D., & Choirunnisa, I. A. (2023). PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KINERJA PEMERINTAH. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(Mei), 55–64.
- Rikky Firmansyah. (2022). Etika Profesi. Yudhistira. <https://www.gramedia.com/products/smkmak-kls-x-etika-profesi-prog-akuntansi-dan-keuangan-ku>.